

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini berfokus pada pengaruh *hope* terhadap *subjective well-being* pada wanita menikah yang belum memiliki anak dengan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh *hope* terhadap *subjective well-being* pada wanita menikah yang belum memiliki anak” Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa hipotesis ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh *hope* terhadap *subjective well-being*. Subjek pada penelitian ini mayoritas memiliki tingkat *hope* dengan kategori sedang. Dan juga subjek pada penelitian ini mayoritas memiliki tingkat *subjective well-being* dengan kategori sedang.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Subjek

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi evaluasi bagi subjek. Kondisi yang dialami subjek tidak mengharuskan subjek untuk merasakan kesedihan terus-menerus. Dalam meningkatkan *hope*, subjek diharapkan mempertahankan semangat dan meningkatkan kemampuan dalam berargumentasi untuk meningkatkan sikap tidak mudah menyerah. Dalam meningkatkan *subjective well-being*, subjek diharapkan dapat lebih banyak merasakan emosi positif dan mempertahankan atau dapat meningkatkan rasa kepuasan akan kehidupan. Dalam hal ini saran yang dapat saya berikan untuk subjek adalah melakukan evaluasi positif dan lebih dalam merasakan kepuasan hidup dan afek positif yang baik dan afek negatif yang rendah agar dapat meningkatkan *subjective well-being*. Dikarenakan *subjective well-being* adalah hal yang penting dalam hidup. Serta dalam masa awal pernikahan kemampuan dalam menyesuaikan diri pada situasi di awal pernikahan akan dapat membantu dalam merasakan kepuasan dalam pernikahan. Selain itu, menjaga kualitas hubungan dengan suami membuat kebahagiaan dalam hidup berumah tangga akan tercapai.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat saya berikan yaitu

1. Memperluas populasi dan sampel, baik jumlah maupun jenis kelamin sehingga hasil penelitian dapat semakin baik.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti *subjective well-being* dari faktor internal lain selain *hope*, dan meneliti atau mengakji ulang faktor eksternal yang membentuk atau memprediksi *subjective well-being* karena memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan faktor internal. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan analisis faktor yang dapat mempengaruhi *subjective well-being* dari sisi demografi di wilayah tempat tinggal lainnya.

